

ANALISIS IMPLEMENTASI SOBAT CARD (*SAFETY OBSERVATION TECHNIQUE CARD*) DAN *HAZARD REPORT CARD* OLEH PENGAWAS OPERASIONAL DALAM MENCEGAH INSIDEN DI WILAYAH KERJA PT. USAHA BERSAMA MITRA JAYA MAKMUR KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2022

Aldy Yuli Rahmady¹, Septi Anggraeni², M. Febriza Aquarista³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM. 18070245

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1101088503

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1116128801

Email:aldyyuli.ra@gmail.com

ABSTRAK

PT. Usaha Bersama Mitra Jaya Makmur merupakan salah satu subkontraktor pertambangan batubara di Kalimantan Selatan yang dalam pemenuhan target produksi bekerja sama dengan beberapa kontraktor sehingga melibatkan sumber daya manusia yang tidak lepas dari kondisi maupun tindakan berbahaya yang memerlukan inspeksi dan observasi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja secara rutin. Inspeksi dan observasi tersebut salah satunya menggunakan *SOBAT Card* dan *Hazard Report Card* yang dalam penerapannya memerlukan metode sebagai panduan pegawai operasional untuk melakukan langkah perbaikan dari hasil temuan inspeksi dan observasi yang mengarah pada terjadinya kecelakaan kerja sehingga pengendalian kecelakaan kerja bisa efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi *SOBAT Card* dan *Hazard Report Card* oleh pengawas operasional dalam mencegah insiden di wilayah kerja PT. Usaha Bersama Mitra Jaya Makmur.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mana cara menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi kalimat yang rinci dan lengkap terkait proses implementasi. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan inspeksi dan observasi yang dilaksanakan oleh pengawas menggunakan *SOBAT Card* dan *Hazard Report Card* berjalan dengan baik dan efektif dalam mengidentifikasi bahaya di area kerja. Saran yang bisa diberikan ke perusahaan adalah diharapkan bisa mengganti metode pelaporan *SOBAT Card* dan *Hazard Report* yang masih konvensional menggunakan kertas agar ditransformasikan ke sistem digitalisasi sehingga tindakan perbaikan bisa dilaksanakan sebelum terjadinya insiden.

Kata Kunci : Insiden, Inspeksi, Safety, Hazard

Kepustakaan : 42 (1970 – 2022)

ABSTRACT

PT. Usaha Bersama Mitra Jaya Makmur is one of the coal mining subcontractors in South Kalimantan which in fulfilling production targets collaborates with several contractors so that it involves human resources that cannot be separated from hazardous conditions and actions that require inspection and observation of the implementation of occupational safety and health on a regular basis. One of these inspections and observations uses the SOBAT Card and Hazard Report Card which in its application requires a method as a guide for operational supervision to take corrective steps from the findings of inspections and observations that lead to work accidents so that work accident control can be effective. The purpose of this study is to find out how the implementation of the SOBAT Card and Hazard Report Card by operational supervisors in preventing incidents in the work area of PT. Usaha Bersama Mitra Jaya Makmur.

The research method used by the author is descriptive with a qualitative approach where the way to present the findings in the form of detailed and complete sentence descriptions related to the implementation process. From the results of the study, it can be concluded that the implementation of inspections and observations carried out by supervisors using the SOBAT Card and Hazard Report Card went well and effectively in identifying hazards in the work area. The advice that can be given to the company is that it is expected to be able to replace the sobat card and hazard report reporting methods that are still conventional using paper to be transformed into a digitization system so that corrective actions can be carried out before an incident occurs.

Keywords : Incident, Inspection, Safety, Hazard

Kepustakaan : 42 (1970 – 2022)

tersebut sudah sesuai dengan regulasi pemerintah yakni Peraturan Menteri Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tinjauan Aspek Sumber Daya (*resources*)
Dalam pemenuhan sumber daya, PT. UBMJM sudah mempunyai pengawas yang kompeten, dibuktikan dengan pemahaman mereka terkait *SOBAT Card* dan *Hazard Report Card*. Sarana dan prasarana sudah mencukupi untuk pelaksanaan program.
2. Tinjauan Aspek Komunikasi
Penyampaian informasi sudah dilaksanakan secara jelas oleh manajemen kepada pihak pengawas operasional. Kemudian komunikasi pengawas operasional terhadap anggota di lapangan juga sudah terlaksana dengan baik.
3. Tinjauan Aspek Struktur Birokrasi
Standard Operasional Prosedur sudah ditetapkan oleh manajemen PT. UBMJM. Kemudian pembagian tugas fungsi juga dilaksanakan, diantaranya yakni yang bertugas melaksanakan inspeksi dan observasi di lapangan adalah group leader, kemudian yang menjadi evaluator program adalah pihak manajemen yang terdiri dari tim SHE PT. UBMJM.
4. Tinjauan Disposisi/Sikap Pelaksana
Dalam implementasi *SOBAT Card* dan *Hazard Report Card*, para pengawas menyatakan efektif dalam mengidentifikasi bahaya, namun terdapat kendala waktu pada saat tindakan perbaikan atau korektif oleh pihak terkait. Sehingga salah satu

penyebab munculnya insiden adalah lambatnya tindakan perbaikan yang berdasarkan hasil temuan inspeksi yang dilaksanakan oleh pengawas operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkon. (1998). *Manajemen Keselamatan Kerja Bagi Pengawas*. Surabaya: Lembaga Pembinaan Keterampilan dan Manajemen.
- Australian/New Zealand Standart. (2001). *AS/NZS 4801 : Occupational Health And Safety Management Systems - Spesification With Guidance For Use*. Sydney.
- Borg, B. (2002). *Predictive Safety from Near Miss and Hazard Reporting*.
- BPS. (2021). *Statistik Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Buntarto. (2015). *Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Dupon International Company. (2011). *Buku Panduan Auditor Wise Edisi Pertama*.
- ESDM, K. (2022). *MODI Dashboard*. Dipetik Mey 2, 2022, dari <https://modi.esdm.go.id/v1/pimpinan/kcelakaanTambang?t=2021>
- F. E., & G. L. (1990). *Practical Loss Control Leadership*. Germain: Institute Publishing.
- G. F., & Waluyo. (2015). *Risk Based Behavioral Safety*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Germain, G. L. (1998). *Safety, Health and Environment Manajemen*. German: International Risk Management Institute.
- H. A. (2021, Agustus). *Merdeka Dari Kecelakaan*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Keselamatan.

- H. M. (2013). *Tinjauan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Area Penambangan Dan Pengolahan Tambang Terbukit PT. Atoz Nusantara Mining Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat*. Pesisir Selatan: Skripsi.
- Hatta. (2022). *Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Frekuensi Kecelakaan Kerja Pada Petugas Penanganan Sampah Medis di Beberapa Rumah Sakit Sumatra Barat*. Yogyakarta: Program Pascasarjana.
- Hiperkes. (2008). *Keselamatan Kerja*. Bandung.
- ILO. (1998). *Encyclopedia of Occupational Health and Safety. Volume 1 – 4 . 4th edition*. Dipetik Mey 1, 2022, dari http://www.ilo.org/safework_bookshelf
- Indonesia, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- K/30/MEM/2018, K. M. (t.thn.). *Tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik*. Jakarta: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- M. I., & A. K. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pertambangan. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (JK3L)*, 02(1), 64-70.
- Makinuddin, & Sasongko, T. H. (2006). *Analisis Sosial : Bersaksi Dalam Advokasi Irigasi*. Bandung: Yayasan AKATIGA.
- Miles, B. M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode baru*. Jakarta: UIP.
- Moelong. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoadmojo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Ramli, S. (2010). *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3, OHS Risk Management*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sujana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumakmur. (1996). *Hygine Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Suma'mur. (2006). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Suriyasa, P. (2008). *Materi Kuliah tentang Metodologi Penelitian dan Biostatistika*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tarwaka. (2008). *Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: HARAPAN PRESS.
- UBMJM, S. (2021). *Laporan Penyelidikan Insiden 2021*. Satui: PT. Usaha Bersama Mitra Jaya Makmur.
- Wiley, J., & Sons. (2008). *Guidlines for Hazard Evaluation Procedures* (3 ed.). Center for Chemical Process Safety.